PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT DESA NAGARI KOTO RAWANG KECAMATAN IV JURAIKABUPATEN PESISIR SELATAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi Fis Unp

SISI PUTRI ADILA
16058123/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019

Nama	**: Sisi Putri Adila**
BP / NIM	**: 16/16038123**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, September 2020

Disetujui oleh:

Mengetahui, **Dekan FIS UNP**	**Pembimbing,**
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum **NIP. 19610218 198403 2 001**	**Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si** **NIP. 19731202200501 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 19 Agustus 2020

Perilaku Politik Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019

Nama	**: Siti Putri Adila**
BP / NIM	**: 16/16058123**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, September 2020

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si	
2 Anggota	: M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si	
3 Anggota	: Drs. Ikhwan, M.Si	

PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Pembimbing	: Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
Nama Mahasiswa	: Sisi Putri adila
NIM/BP	: 16058123/2016
Judul Skripsi	: Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019
Tanggal Lulus Ujian	: 19 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Pembimbing,

Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENGUJI : M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si

NAMA MAHASISWA : Sisi Putri Adila

NIM/BP : 16058123/2016

JUDUL SKRIPSI : Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Sselatan Pada Pemilu Legislatif 2019.

TANGGAL LULUS UJIAN : 19 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji

M. Isa Gautama, S.Pd., M.Si
19761121 200501 1 001

PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA PENGUJI	: Drs. Ikhwan,M.Si
NAMA MAHASISWA	: Sisi Putri Adila
NIM/BP	: 16058123/2016
JUDUL SKRIPSI	: Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Sselatan Pada Pemilu Legislatif 2019.

TANGGAL LULUS UJIAN : 19 Agustus 2020

Dengan ini mahasiswa yang lulus dengan judul skripsi diatas sesuai tanggal yang tertera sudah melakukan perbaikan skripsi berdasarkan saran yang diberikan dan sudah disahkan kelayakan isi serta telah dapat dicetak untuk dijadikan sebagai bahan koleksi perpustakaan.

Pernyataan ini dibuat sebagai **bahan pengganti** tanda tangan pada halaman pengesahan dan persetujuan skripsi karena kondisi yang tidak memungkinkan dalam masa tanggap darurat Covid-19.

Penguji

Drs. Ikhwan,M.Si
19630727 198903 1 002

SURAT PERNYATAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama : Sisi Putri Adila

BP/NM : 2016/16058123

Program Studi :Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saying yang berjudul " **(Perilaku memilih masayarakat Desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019)"** adalah benar dari asil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikkuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada seseuatu saat terbuti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dalam menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masayarakat ilmiah.

Padang, September 2020

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

Sisi Puti Adila

NIM. 16058123

ABSTRAK

Sisi Putri Adila. 2016. ''Perilaku Memilih Masyarakat Desa Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legislatif 2019''. *Skripsi.* Mahasiswa Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dalam pemilihan langsung popularitas calon menjadi salah satu faktor penting untuk memenangkan pemilihan umum (Pemilu). Pada konteks politik lokal, tingkat popularitas biasa ditentukan oleh ketokohan seseorang. Seperti yang terjadi pada mantan walinagari di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, dimana dirinya mencalonkan diri menjadi pada pileg, namun tidak terpilih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan fenomena dukungan masyarakt Koto Rawang terhadap Novarita dalam pemilu legislatif 2019.

Teori yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang dilakukan di Nagari Koto Rawang dengan teknik pemilihan informan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif tipe studi kasus dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa menurunnnya dukungan terhadap Novarita disebabkan oleh faktor sosiologis yaitu adanya politik uang, dianggap gagal menjadi walinagari, Novarita tidak memiliki pengalaman politik. Selanjutnya yaitu disebabkan oleh faktor psikologis diantaranya adalah menolak partai pengusung Novarita. Dan terakhir yaitu pendekatan rasional adalah adanya anggapan yang menyatakan peremupan tidak cocok menjadi anggota legislatif dan tidak tertarik dengan visi dan misi Novarita serta adanya pesimisme dari masyarakat jika novarita tidak akan menang. Seharusnya masyarakat bisa memikirkan kembali pandangan mereka terhadap calon legislatif dan tidak tergiur dengan politik uang atau serangan fajar.

Kata kunci : Legislatif , Pemilu, Perilaku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah serta rahmat–Nya, sehingga peniliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi (S1) pada Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul Perilaku Memilih Masyarakat Desa di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan Pada Pemilu Legisatif 2019.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda (Ali Bucat) dan ibunda (Mardianti) yang sudah bersusah payah perjuangkan peneliti sampai ke tahap perguruan tinggi, terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, mengikhlaskan pengorbanan, serta ketulusan untaian Do'a tiada henti demi keberhasilan peneliti, yang hingga kapan pun peneliti tidak mampu untuk membalasnya.

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi sekaligus ketua Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Reno Fernandes S.Pd, M.Pd selaku pembingan akademik.
3. Bapak Drs. ikhwan, Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si serta bapak AB Sarca Putera, S.Ikom., M.A sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
5. Terimakasih kepada bapak Wali Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan upaya penyelesain skripsi
6. Seluruh keluarga besar Sosiologi 2016 yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Adenan Yandra Nofrizal S.Si yang telah memberikan perhatian, semangat dan motivasi buat kelancaran skripsi.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan, dan do'a tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 07 Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTAK I
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Kerangka Teori.....5
F. Penjelasan Konseptual 8
G. Kerangka Berfikir.....9
H. Metode Penelitian.....9
BAB Il GAMBARAN UMUM NAGARI KOTO RAWANG
A. Kondisi Geografi Nagari Koto Rawang.....16
B. Penduduk Nagari Koto Rawang.....16
C. Mata Pencarian Masyarakat Nagari Koto Rawang 16
D. Visi – Misi Nagari Koto Rawang.....17
E. Daerah pilihan Kabupaten Pesisir Selatan 18
BAB III PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT DESA DALAM PEMILU LEGISLATIF DI NAGARI KOTO RAWANG, KECAMATAN IV JURAI, KABUPATEN PESISIR SELATAN PADA PEMILU LEGISLATIF 2019,

A. Alasan Masyarakat Tidak Memilih Novarita dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 24
B. Analisa Pemilih 35
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 37
B. Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Wali Nagari Koto Rawang 44
Gambar 2. Wawancara dengan Mantan Wali Nagari Koto Rawang 45
Gambar 3. Wawancara dengan Bapak AK Nagari Koto Rawang 45
Gambar 4. Wawancara dengan Ibuk PY Nagari Koto Rawang 46
Gambar 5. Wawancara dengan Ibuk RN Nagari Koto Rawang 46
Gambar 6. Wawancara dengan Ibuk SN Nagari Koto Rawang..... 46
Gambar 7. Wawancara dengan Bapak MM Nagari Koto Rawang..... 47
Gambar 8. Wawancara dengan Bapak DI Nagari Koto Rawang 47
Gambar 9. Wawancara dengan Bapak AK Nagari Koto Rawang 48
Gambar 10. Wawancara dengan Ibuk DV Nagari Koto Rawang..... 49
Gambar 11. Wawancara dengan Ibuk DS Nagari Koto Rawang 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daerah Pilihan Kabupaten Pesisir Selatan 18

Tabel 2. Wilayah Daerah Pilihan Dua Kabupaten Pesisir Selatan 19

Tabel 3. Data Nama – Nama Dan Perolehan Suara Legislatif DPRD Kabupaten Pesisir Selatan Yang Dapat Kursi Di Pemilu 2019..... 21

Tabel 4. Legislatif Daerah Pilihan Dua Yang Lolos Sampai Tahap Akhir..... 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 41
Lampiran 2. Biodata Informan 62
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian 43
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pemilihan langsung popularitas calon menjadi salah satu faktor penting untuk memenangkan pemilihan umum (Pemilu). Bahkan di sejumlah kasus popularitas calon lebih berpengaruh dari partai politik. Partai politik tidak lebih hanya sebagai kendaraan politik bagi si calon[1]. Maka, tidak heran setiap memasuki masa-masa. Pemilu partai politik berlomba berebut dukungan dari tokoh yang memiliki popularitas. Pada konteks politik lokal, tingkat popularitas biasa ditentukan oleh ketokohan seseorang. Mereka biasa berasal dari lembaga formal seperti Wali Nagari, namun biasa juga berasal dari perangkat non formal, seperti kalangan ulama dan adat. Ika dalam penjelasan pemilu, khususnya legislatif banyak total calon masyarakat calon yang maju sebagai caleg. Tidak heran jika beberapa Wali Nagari yang tidak terpilih mencalon menjadi anggota legislatif

Hal serupa juga terjadi di Kabupaten Pesisir Selatan. Tercatat 4 orang wali nagari maju sebagai caleg pada Pemilu 2019. Salah satunya dari wali nagari tersebut adalah Novarita. Novarita adalah Wali Nagari pertama Koto Rawang koto setelah Nagari Koto Rawang terbentuk yang merupakan pecahan dari kenagarian tambang

[1]Asep, Ridwan. 2004. *Memahami Perilaku Pemilih Pada Pemilu*. Jurnal Demokrasi dan HAM Jakarta: The Habibie Center, 2000, Hal 25

Keterpilihannya sebagai wali nagari Koto Rawang menarik untuk dicermati. Pertama, Novarita tidak warga asli (pribumi) atau anak Nagari Koto Rawang. Kedua, Novarita tidak tinggal di Nagari Koto Rawang melainkan suaminya adalah warga Nagari Koto Rawang Ketiga, Novarita didukung oleh mayoritas warga Koto Rawang sebagai wali Nagari. Tercatat Novarita mendapat suara sebanyak 487 dari 615 suara sah. Artinya sekitar 79% masyarakat di Nagari Koto Rawang memilih Novarita sebagai Wali Nagari.

Dukungan mayoritas tersebut menjadi alasan kenapa Novarita dimajukan oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem) sebagai salah satu calon legislatif. Novarita maju mewakili pada Dapil Pessel 1 nomor urut 7 wilayah pemilihan dapil satu meliputi Nagari Kecamata IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas yang terdapat kenagarian yang terdapat di dalamnya kecamatan IV Jurai ,Salido,Tambang,Lumpo,Bungo Pasang Salido,Sago Salido,Salido Sari Bulan,Koto Rawang. Serta terdapat di Kecamatan Batang Kapas Kenagarian yang meliputi IV Koto Hilie, Koto Nan duo IV Koto Hilie,Koto Nan Tigo IV,Hilie IV Koto Mudiak, Teratang Tempatih,Sungai Nyalo, Tuik Taluak, Taluak Ttigo Sakato.

Namun apa yang diharapkan oleh Novarita dan Partai Nasdem tidak seperti yang diinginkan. Maju sebagai salah satu anggota legislatif dengan mengharapkan dukungan optimal dari nagari asal, tidak terbukti. Dukungan pada Novarita turun drastis. Tercatat yang memberikan mencoblos Novarita sebanyak 23 orang dari terdapat 708 pemilih yang menggunakan surat suara sebanyak kalau diperhitungkan Nofarita hanya mendapat dukungan sebanyak 3%. Menarik untuk melihat faktor apa

yang mempengaruhi rendahnya dukungan masyarakat kepada Novarita dalam Pemilu legislatif 2019.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini adalah pertama skripsi Rizki Rahman Harahap tahun 2016 dengan judul "Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kasus Kecamatan Dayun, Dapil 2 Kabupaten Siak Tahun 2014) dalam hasil penelitian ini terdapat perubahan perilaku politik yaitu peningkatan partisipasi masyarakat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, Tingginya tingkat kesadaran masyarakat menggunakan hak pilihnya yang termotivasi dari dirinya sendiri dan Perilaku pemilih masyarakat dipengaruhi oleh faktor sosiologis seperti kesamaan suku antara pemilih dan orang yang dipilihnya[2]. Kedua, yaitu skripsi Egis Maulana tahun 2019 tentang "Perilaku Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 di Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran", dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perilaku politik masyarakat pada pemilihan presiden tahun 2019 di Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran yang lebih dominan adalah pemilih rasional yaitu masyarakat memilih kandidat berdasarkan pertimbangan nasional, Seperti visi dan misi serta program kerja, pengalaman kerja kandidat dan juga hasil kerja yang terbukti nyata. Sedangkan

[2]Harahap, Rizki. 2016. Perilaku Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kasus Kecamatan Dayun, Dapil 2 Kabupaten Siak Tahun 2014). Jom FISIP Volume 3 No.2 Oktober 2016

angka partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 mencapai angka 82,21%[3].

B. Rumusan Masalah

Keterlibatan Wali Nagari atau mantan Wali Nagari sebagai Caleg dalam Pemilu fenomena yang banyak ditemui dibanyak tempat. Popularitas dan elektabilitas Wali Nagari yang telah teruji dalam pemilihan Wali Nagari menjadi modal politik bagi aktor untuk mencoba peruntungan di Pemilu. Selain itu kehadiran mereka adalah daya tarik bagi partai politik untuk mendongkrak perolehan suara. Hasilnya banyak dari anggota legislative berlatar belakang Wali Nagari terdapat beberapa Wali Nagari agam yang duduk menjadi anggota DPRD diantarnnya adalah.Toes helmadi Wali Nagari Nagari Cingkariang,Masriel Sofan Wali Nagari Panta Pauh, Gusdanur Wali Nagari Koto Tinggi, Bulkaini Wali Nagari Batu Tamba, dan Veri Adrianto Wali Nagari Sungai Pua Kalaupun tidak terpilih kehadiran mereka menyumbang suara yang signifikan bagi partai politik wali nagari tidak duduk sebagai anggota DPRD seperti Nofarita 23 suara dan beberapa wali nagari yang sama tidak terpilih menjadi anggota legislatif adalah Hemi nasution walinagari koto tigo silungkang, amirudin wali nagari kambang mudiak 65 suara . Namun, tidak begitu dengan Novarita, mantan Wali Nagari Koto Rawang. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat atau

[3]Maulana, Egis. 2019. Perilaku Politik Masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Jurnal MODERAT, Volume 5 No.3 Agustus 2019

pemilih pada Pemilu legislative berbeda jauh dengan dukungan yang diberikan Ketika maju sebagai wali nagari.

Menarik untuk mengetahuai kenapa masyarakat Koto Rawang tidak memilih Nofarita dalam Pemilu legislatif 2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menjelakan faktor-faktor yang menyebabkan turunya dukungan masyarakat Koto rawang terhadap Nofarita dalam pemilu 2019 .

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memahami dinamika politik khususnya terkait perilaku politik pada tingkat lokal
2. Secara pratis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran khususnya berhubungan dengan perubahan sosial dan sosiologi politik.

E. Kerangka Teori

Teori yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku memilih (voting behaviour) yang dapat dikelompokkan dalam tiga mashab besar.

1. Pendekatan Sosiologis

   Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan atau suatu metode yang membahasnya atas suatu objek yang di landaskan pada masyarakat yang ada pada

pembahasan tersebut. Pendekatan sosiologis yang lebih dominan dari pendekatan psikologi dan pendekatan rasional. Sosiologi adalah suatu yang ilmu yang menggabarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu itu, suatu fenomena dapat dianalisis dengan faktor–faktor yang mendorong terjadinya hubungan,mobilalitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya prosse tersebut. Dengan ilmu sosiologi dapat dilihat gejala sosial yang ada di masyarakat dengan fenomena sosial yang timbul sering dengan perkembangan masyarakat, yang saling memepengaruhi. Ruang lingkup sosiologi hukum juga menjelaskan tentang pengaruh pola budaya masyarakat dan tinggkah laku sosial terhadap pemikiran dan perubahan hukum. Max Weber mengatakan bahwa perubahan-perubahan hukum adalah sesuai dengan perubahan yang terjadi pada sistem sosial dari masyarakat yang mendukung sistem hukum yang bersangkutan perubahan hukum dan sistem sosial masyarakat terdapat pengaruh timbal balik antara keduanya.

Mazhab sosiologis pada awalnya berasal dari Eropa yang kemudian berkembang di Amerika Serikat, yang pertama kali dikembangkan oleh Biro Penerapan Ilmu Sosial Universitas Colombia (Colombia`s University Bureau of Applied Social Science), sehingga lebih di kenal dengan kelompok Colombia. Kelompok ini melakukan penelitian mengenai The People’s Choice pada tahun 1948

dan Voting pada tahun 1952[4]. Di dalam 2 karya tersebut terungkap perilaku memilih seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti sosial ekonomi, afiliasi etnis, tradisi keluarga, keanggotaan terhadap organisasi, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tempat tinggal, dan lain-lain[5]. Pendekatan sosiologis digambarkan peta kelompok masyarakat dan setiap kelompok dilihat sebagai basis dukungan terhadap partai tertentu. Pengelompokan ini bisa berdasarkan gender (perempuan dan laki-laki), usia (muda dan lanjut usia). Dapat pula berdasarkan 6 organisasi formal dan informal. Pendekatan sosiologis mengasumsikan bahwa preferensi politik, sebagaimana juga preferensi voting, adalah produk karakteristik sosio ekonomi, seperti pekerjan, kelas, agama dan ideologi. Menurut Hadi (2006), pendekatan sosiologis pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih[6]

2. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis di kembangkan oleh mahzab Michigan Efriza (2012).The Survey Center di Ann Arbor yang memusatkan perhatiannya pada individu. Pendekatan psikologis, yang sering disebut dengan Mazhab Michigan (The Michigan Survey Research Center) lebih menekankan pada Pengaruh faktor psikologis seseorang dalam menentukan perilaku politik. Pendekatan psikologi ini

[4]Ritzer. 2003. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana
[5]Damsar. 2012. Pengantar Sosiologi Politik. Ed. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
[6]Bawono, Muhammad. 2008. Persepsi dan Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik dalam Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Nganjuk. Jurnal MPOWER No.8 Vol.8, Oktober 2008

mengembangkan konsep psikologi, khususnya konsep sikap dan sosialisasi dalam menjelaskan perilaku seseorang. Mazhab ini pertama kali dipergunakan oleh Pusat Penelitian dan Survey Universitas Michigan (University of Michigan`s Survey Research Centre) sehingga kelompok ini dikenal dengan sebutan kelompok Michigan. Hasil penelitian kelompok ini yang dikenal luas adalah The Voter`s Decide dan The American Voter. Menurut Richard Rose dan Lan MC. Alliser (1977) Pendekatan mazhab psikologis ini menekankan kepada faktor variabel psikologis sebagai telaah utamanya yakni, ikatan emosional pada suatu partai politik (identitas partai), orientasi terhadap isu yang berkembang dan orientasi terhadap kandidat[7].

3. Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional mengantarkan pada kesimpulan bahwa benar-benar rasional. Para pemilih melakukan penilaian yang valid terhadap tawaran partai. Berdasarkan tindakan komunitas dalam Adam Nursal (2004:66) Nimmo menggolongkan para pemilih ini sebagai pemberi suara yang rasional. Pemilih rasional ini memiliki motivasi, prinsip, pengetahuan danmendapatkan informasi yang cukkup. Tindakan mereka bukanlah karena faktor kebetulan dan kebiasaan, bukan untuk kepentingan sendiri melainkan untuk kepentingan umum pikiran dan pertimbagan logis.

Pendekatan rasional merupakan yang melihat bahwa pilihan pemilih adalah keputusan rasional pemilih dimana yang di pertimbangkan adalah sebagai berikut

[7]Haedar nashr. 1999. *Praganisme politik kaum elite demokrasi dan demokradiasi kerangka konseptual untuk memahami dinamika social politik di Indonesia*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol 1. No Mei 2012. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1999),37

1. Orientas Visi Misi yang diukur dari pengetahuan dan pemahaman serta keterkaitan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon.
2. Orientasi Kadidat yang diukur dari kualitas kandidat meliputi kedudukan, informasi, prestasi dan popularitas pribadi bersangkutan dalam berbagai bidang kehidupan terkait kompetensinya dalam merealisasikan program yang ditawarkan.

F. Penjelasan Konsep

1. Perilaku Memilih

Pemilhan umum merupakan respon psikologi dan emosional yang diwujudkan dalam sebuah bentuk tindakan politik yaitu mendukung suatu partai pollitik atau kadidat politik dengan cara memilih di surat suara. Apabila diperlukan suatu cara untuk melihat pola pemilih didalam suatu pemilihan umum maka teori perilaku memilih merupakan salah satu teori yang dapat menjelaskan pola perilaku tersebut.

2. Pemilu legislatif

Pemilhan umum merupakan respon psikologi dan emosional yang diwujudkan dalam sebuah bentuk tindakan politik yaitu mendukung suatu partai pollitik atau kadidat politik dengan cara memilih di surat suara. Apabila diperlukan suatu cara untuk melihat pola pemilih didalam suatu pemilihan umum maka teori perilaku memilih merupakan salah satu teori yang dapat menjelaskan pola perilaku tersebut.

G. Kerangka Berfikir

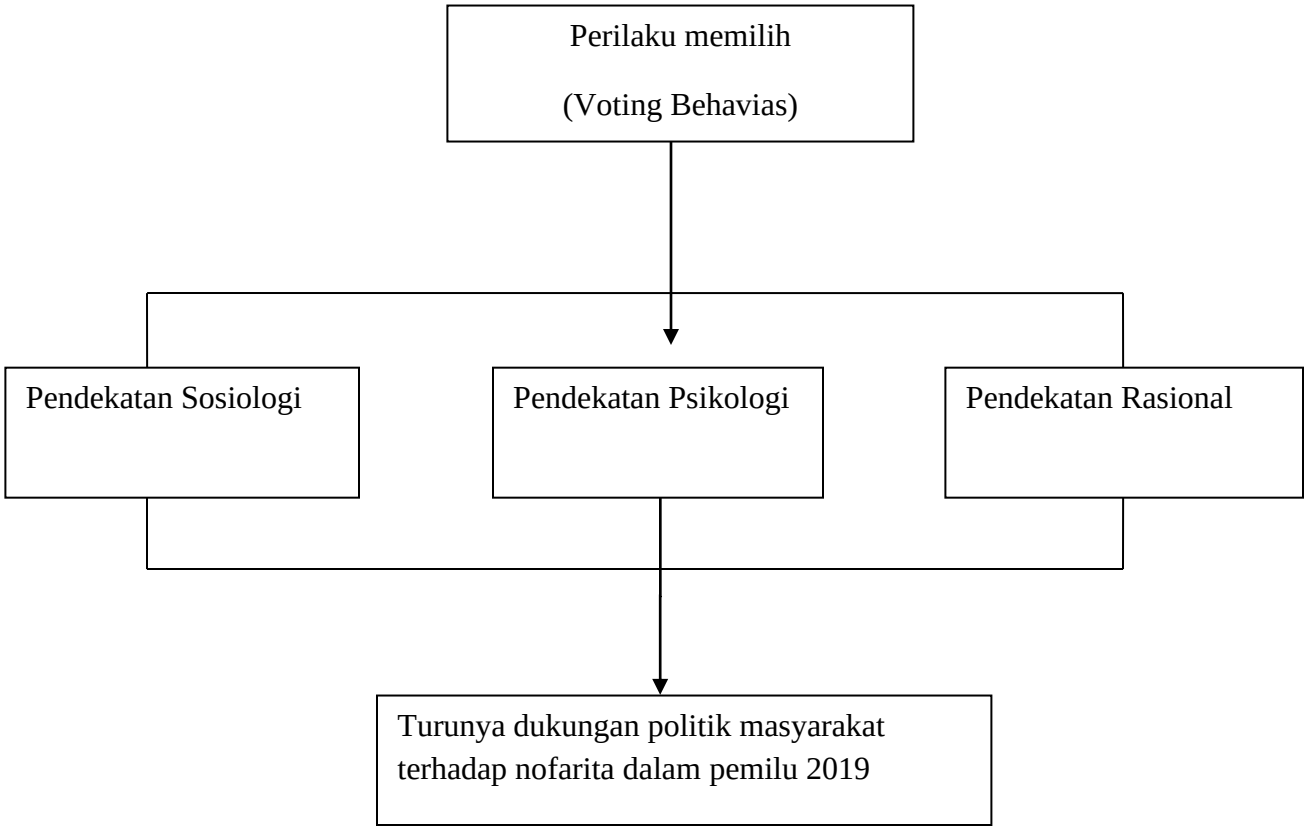

H. Metodelogi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah pada fokus masalah yang terjadi maka Penelitian ini berlokasi Di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dilakukan karena Nagari itu terjadi perilaku politik masyarakat pada saat pemilu legislatif.

2. Pendekatan dan tipe penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial yang ingin di teliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata–kata, abstraksi dan pernyataan. Dilihat dari segi tipenya, penelitian ini

menggunakan tipe penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah satu strategi peneliian,dan penyelidikan yang menyelidiki berbagai fenomena yang ada dikehidupan nyata. Penelitian ini dapat berarti studi kasus tunggal ataupun studi kasus yang ganda, studi kasus juga mencakup bukti yang sangat kualitatif tergantung dengan sumber bukti dan tentunya manfaat dalam pengembangan yang teoritis.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi dari kondisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informan penelitian menjadi kunci penting dalam berhasil atau tidaknya penelitian, karena data dalam penelitian kualitatif di dapatkan dari kemampuan mengali informasi secara mendalam dari informan penelitian ini di lakukan secara Purposive sampling, yaitu cara pemilihan informasi peneliti yang telah ada di tentukan kriterianya sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki hak suara dan walinagari yang mencalon tersebut.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ialah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informan yang didapatkan harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan, didapatkan informasi mengenai politik masyarakat terhadap nofarita pada saat mencalon menjadi anggota legislatif. Selanjutnya melihat sosialisi masyarakat dengan Nofarita menjabat menjadi wali nagari banyak yang tidak setuju dengan nofarita yang mengatakan suatu acara tidak ada musyawarah dengan rakyat.

2. Wawancara

Menurut Estenberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari respon secara lebih mendalam. Pada penelitian ini, penelitian telah melakukan wawancara secara terstruktur untuk mengetahui dengan pasti informasi mengenai prefektif aktivitis perempuan terhadap keterwakilan perempuan sumbar di anggota legislatif.

Pada wawancara terstuktur, peneliti telah menyiapkan instrument penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan.

Dengan wawancara terstuktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Selain membawa instrument penelitian, peneliti juga dapat mnggunakan alat bantu lain yang dapat membantu pelaksaan wawancara menjadi lancar.

Peneliti melakukan wawancara dengan 11 orang informan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui prilaku politik masyarakat nagari Koto Rawang sehingga terjadinya menurunan dukungan terhadap Nofartita tidak mengalami hambatan yang sulit. Wawancara dilakukan dari pagi hingga siang ada juga sampai malam hari. Penelitian dilakukan di kantor Wali Nagari Koto Rawang dan bersama mantan Wali Nagari Koto Rawang. Kemudian peneliti juga mengujungi rumah informan untuk melakukan wawancara. Informan yang peneliti temui bersifat terbuka dan kooperatif, sehingga peneliti bisa mendapatkan data dan informan yang di perlukan.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat di percaya jika dukungan oleh studi dokumen. Dokumentasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa buku, jurnal, skripsi, tesiss, artikel, berita serta data tertulis.

J.Trigulasi Data

Triangulasi. Menurut Sutopo (2002:7-8) triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan viliditas dalam peneliti 39 kualitatif. Dalam kaitan ini Patton (dalam Sutopo, 2002:78) menyatkan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu (1) tiangulasi data (data triangulasi) yaitu peneliti dalam mengumpulkan data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda, (2) tiangulasi metode (methodological triangulation) yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda, (3) triangulasi peneliti (investigator triangulasi) yaitu hasil peneliti baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti, dan (4) trigulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi teori. Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

K. Analisis Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsure yang tidak terpisahkan dari tubuh

penetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian imiah sekaligur untuk menguji data diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability Sugiyono, 2007:270)

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang akan di teliti lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti mencatat, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikirsensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan hasil temuan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah data disajikan dalam bentuk uraian singkat atau dalam bentuk teks yang bersifat narasi dan deskripsi. Melalui penyajian data akan terorganisasi dan tersusun. Sehingga akan mudah untuk dipaham.

3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh masih merupakan dugaan sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulana walau didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang sudah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi suatu fenomena yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian maka akan menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data yang sudah disajikan sebelumnya bila telah didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

BAB II

GAMBARAN UMUM NAGARI KOTO RAWANG

A. Kondisi Geografi Nagari Koto Rawang

Nagari Koto Rawang Koto Rawang memiliki bentuk geografis yang amat beragam mulai dari daratan, perbukitan, juga lembah serta sungai. Nagari Koto Rawang memiliki batas-batas nagari diantaranya adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Solok
- Sebelah selatan berbatasaan dengan Batang Kapas
- Sebelah barat berbatasan dengan Nagari Lumpo
- Sebelah timur berbatasan dengan Salido Sari Bulan

B. Penduduk Nagari Koto Rawang

Jumlah rumah tangga di Nagari Koto Rawang berdasarkan data yang di peroleh dari Wali Nagari Koto Rawang yaitu berjumlah 1.510 jiwa, dengan jumlah 400 KK, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 776 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 734 jiwa.

C. Mata Pencarian Masyarakat Nagari Koto Rawang

Dilihat dari kondisi wilayah, baik secara fisiografis maupun sosiologis, masyarakat yang bertempat tinggal di Nagari Rawang mempunyai mata pencarian yang beraneka ragam, seperti pegawai negri, berdagang, wiraswasta, akan tetapi pada umumnya mata pencarian masyarakat di Nagari Rawang lebih dominan adalah

pertanian. Pada umumnya sebagian besar masyarakat di Kenagarian Koto Rawang bermata pencarian sebagai petani pada sawah. Karena salah satu komoditi unggulan Kenagarian Koto Rawang adalah padi

D. Visi Misi Nagari Koto Rawang

a. Visi Nagari Koto Rawang Visi Nagari Koto Rawang adalah **”** Menjadikan Masyarakat Koto Rawang Mandiri, Maju, Sejahtera dan Agamais”.

b. Misi untuk mencapai Visi Nagari Koto Rawang tersebut antara lain :

1. Memberdayakan dan menggerakkan masyarakat untuk membangun keluarga yang berkualitas dan bermartabat.
2. Menggalang kemitraan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, kemandirian dan ketahanan masyarakat.
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun Nagari yang berkelanjutan dan menyeluruh dengan prinsip keterbukaan, efisien dan keswadayaan.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dalam kewirausahaan untuk meningkatkan mutu kualitas sarana dan prasarana.
5. Meningkatkan potensi ekonomi dan Sumber Daya Alam dalam rangka memperkuat landasan pembangunan.

c. Mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan perdagangan.

E. Daerah Pemilihan Kabupaten Pesisir Selatan

Pelaksanaan pemilihan umum legislatif di Kabupaten Pesisir Selatan dibagi kedalam 5 Daerah Pilihan, yang terdiri dari beberapa kecamatan dalam satu Dapil.[8] Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. **Daerah Pilihan Kabupaten Pesisir Selatan**

Daerah pilihan (DAPIL)	Kecamatan
Dapil 1	Kecamatan IV Jurai, dan Kecamatan Batang Kapas.
Dapil II	Kecamatan Koto IX tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan Bayang Utara.
Dapil III	Kecamatan lengayang, dan Kecamatan Sutera
Dapil IV	Kecamatan Linggo Sari Baganti dan kecamatan Ranah Pesisir.
Dapil V	Kecamatan Air Pura, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kecamatan Lunang, Kematan Pancung Soal, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, dan Kecamatan Silaut.

Sumber*: KPU Kabupaten Pesisir Selatan*.

Dari kelima Daerah Pilihan Kabubapaten Pesisir Selatan tersebut terdapat 45 calon legislatif yang lolos tahap administrasi baik di internal partai maupun di KPU diantaranya 5 yang diusung Partai Gerakan Indonesia Raya, 4 yang diusung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, 4 yang diusung Partai Golongan Karya, 5 yang diusung Partai Nasional Demokrat, 5 yang diusung Partai Keadilan Sejahtera, 3 yang diusung Partai Persatuan Pembangunan, 5 yang diusung Partai Amanat Nasional, 5 yang diusung Partai Demokrat, 3 yang diusung Partai Kebangkitan Bangsa, 2 yang

[8] KPU Kabupten Pesisir Selatan.

diusung Partai Bulan Bintang, 2 yang diusung Partai Hati Nurani Rakyat, 1 yang diusung Partai Berkarya, 1 yang diusung Partai Persatuan Indonesi Masing–masing kandidat terus bersosialisasi untuk mendapatkan dukungan baik dari masyakat umum maupun elit partai.

Nagari Koto Rawang merupakan salah satu kenagarian yang ada Di Kecamatan IV Jurai, Kecamatan IV Jurai secara administrasi termasuk kedalam wilayah daerah pilihan satu Kabupaten Pesisir Selatan, adapun beberapa Kenagarian dan Kecamatan yang terdapat pada wilayah daerah pilihan dua Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Wilayah Daerah Pilihan Dua Kabupaten Pesisir Selatan.

No.	Kecamatan	Nagari
1.	Kecamatan IV Jurai	Salido, Tambang, Lumpo, Bungo Pasang Salido, Sago Salido, Salido Sari Bulan, Koto Rawang
2	Kecamatan Batang Kapas	IV Koto Hilie, Koto Nan Duo IV Koto Hilie, Koto Nan Tigo IV Hilie, IV Koto Mudiek, Teratak Tempatih, Sungai Nyalo, Tuik, Taluk, Taluk Tigo Sakato

Sumber: *KPU Kabupaten Pesisir Selatan.*

Fenomena pemilihan umum legislatif di Nagari Koto Rawang selalu menjadi pusat perhatian kita bersama, banyak hal yang menarik mata untuk menelaah nya lebih dalam terkait pesta rakyat penyaluran aspirasi suara untuk menentukan pilihan dalam Pemilihan Umum tersebut. Banyak hal yang disampaikan oleh masyarakat paska Pemilihan Umum akan dilaksanakan, terlebih ketika ada salah satu mantan wali nagari Nagari Koto Rawang menjadi kandidat pemilihan umum legislatif yang

bernama Nofarita. Namun dukungan suara yang didapat dalam pemilihan ini lebih sedikit dibandingkan pada saat Nofarita mencalonkan diri saat menjadi Wali Nagari Koto Rawang. Pada bab III ini dijelaskan hasil temuan peneliti di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan pada pemilu legislatif 2019. Merosotnya perolehan suara yang didapatkan oleh Novarita pada saat pemilu legislative dibandingkan pada saat mencalonkan diri menjadi Wali Nagari Koto Rawang. Merosotnya perolehan suara oleh Novarita pada saat pemilu legislatif 2019 di Nagari Koto Rawang dari hasil temuan penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor ekonomi, sosial, kekeluargaan dan psikologi.

Pada penelitian ini juga peneliti temukan terkait data-data legislatif yang berhasil dalam kontestasi politik Pileg tahun 2019 lalu yang berasal dari setiap Nagari atau Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Berikut data nama–nama dan jumlah suara yang diperoleh serta partai yang mengusung calon legislatif yang berhasil dalam pertarungan politik Pileg Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 3. Nama–Nama dan Perolehan Suara Legislatif DPRD Kabupaten Pesisir Selatan Yang Dapat Kursi Pemilu 2019

No	Partai Politi	Dapil	Nama Caleg	Suara Keseluruhan
A	B	C	D	E
1.	GERINDRA	DAPIL l	Aprina Tanjung	1451
2.	PDI.P		Drs. Daskom, M.Pd	100
3.	GOLKAR		Syaril Syaputra	1857
4.	NASDEM		Al Ermon, SH	1085
5.	PKS		Feby Rifli, SH	1639
6.	PPP		Juianavia, SH.M.SI	1066

7.	PAN		Marzan	954
8.	DEMOKRAT		Hanafi Herman, S. Pt	1837
1.	PKB	DAPIL II	Indra Wijaya	1379
2.	GERINDRA		Drs. Pardinal Dt. T. Kiamek	1028
3.	PDI.P		Fetmadarni	1396
4.	GOLKAR		Mahmud Yusrizal	1419
5.	NASDEM		April Habas SH, MH	1897
6.	PKS		Irjal S.E	894
7.	PAN		Ermizen S.Pd	1790
8.	DEMOKRAT		Robi Binur	1831
9.	PBB		Alkisman, S.IP	1480
1.	PKB	PIL III	Aprizal,SH	1190
2.	GERINDRA		Herpi Damson Epi Kampai, S.Pd.I	2320
3.	PDI.P		Srikumala Dewi, S.Pd.I	1245
4.	GOLKAR		Ermiwati, SE	1700
5.	NASDEM		Almasri, S,SH	1615
6.	PKS		Drs. Jamalus, M.M	1090
7.	PPP		Drs. Erman Sawar	1937
8.	PAN		Darwiadi,SH	2132
9.	HANURA		ABD.Muis, SE	1430
10.	Demokrat		Ikal Jonedi	2088
11.	PBB		Yuslimardan, A,Md	1062
A	B	C	D	E
1.	PKB	DAPIL IV	Rahman , S.Ag	1196
2.	GERINDRA		Harianto	2008
3.	Nasdem		Zainal Arifin	2098
4.	PKS		Pardis,A.Md	2231
5.	PAN		Novermal, SH	1421
6.	HANURA		Nasrul Hartono, S.Ip	1531
7.	DEMOKRaT		Jamalus Yatim	1918
1.	GERINDR	DAPIL V	Hakim	2682
2.	PDI.P		Ronaldi,A.Md	2413
3	GOLKAR		DEdiRahmantoPutra, S.IP	2773
4.	NASDDEM		Aljufri, SH.MH	2206
5.	BERKARYA		Hardianto	1134
6.	PKS		YusmanS.Ag.M.M	918

7.	PPP		Armadi, S.E	1969
8.	PAN		Kusmnto, S.Ip	2298
9.	DbEMOKRAT		Awarisman	854
10.	PERINDO		Irwan,A.Md	1212

Sumber: KPU *Kabupaten Pesisir Selatan*.

Masing–masing legislatif yang berhasil dapatkan kursi kekuasaan memiliki strategi tersendiri dan modalitas yang kuat untuk mendapat dukungan masyarakat. Pemilihan umum legislatif DPRD Kabupaten Pesisir Selatan terdapat 132 calon. Dari 132 calon legislatif yang bertarung untuk mendapatkan kursi legislatif yang berhasil adalah sebanyak 9 orang dari wilayah Daerah pilihan dua Kabupaten Pesisir Selatan[9]. Daftar nama–nama nya sebagai beikut.

Tabel 4: Legislatif Dapil Dua Yang Lolos Sampai Tahap Akhir

No.	Nama partai	Dapil	Nama legislatif	Perolehan suara	Kecamatan tempat tinggal legislatif
1.	Pkb	Dapil Il	Indra Wijaya	1379	IV Naga ri bayang utara
2.	Gerindra		Drs. Pardinal Dt. T. Kiamek	1028	IV jurai
3.	Pdi.P		Fetmadarni	1396	Bayang
4.	Golkar		Mahmud Yusrizal	1419	Koto XI tarusan
5.	Nasdem		April Habas SH, MH	1897	IV jurai
6.	Pks		rijal S.E	894	IV nagari bayang utara
7.	Pan		Ermizen S.Pd	1790	Koto XI tarusan
8.	Demokrat		Robi Binur	1831	Koto XI tarusan
9.	Pbb		Alkisman, S.IP	1480	Bayang

Sumber*: KPU Kabupaten Pesisir Selatan*.

[9]BPS Kabupaten Pesisir Selatan. 2019.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Perilaku memilih masyarakat desa Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada pemilu 2019. dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku memilih masyarakat Nagari Koto Rawang di pengaruhi oleh beberapa faktor dalam pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Faktor yang terdapat dalam pendekatan sosiologis yang mempengaruhi perilaku memilih diantaranya adalah faktor ekonomi yang di contohkan dalam politik uang yang di lakukan oleh calon legislatif yang berasal dari luar Nagari Koto Rawang. Selanjunya yaitu adalah faktor sosial dimana perilaku memilih masyarakat cenderung memilih calon legislatif yang suka berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat Nagari Koto Rawang. Selanjutnya pendekatan psikologis juga mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Nagari Koto Rawang diantaranya adalah faktor partai pengusung dari calon legisltif tersebut. Masyarakat lebih memilih calon legislatif yang di usung oleh partai politik yang mereka sukai di bandingkan memilih seseorang yang mereka kenal baik tetapi maju dalam pemilihan legislatif dari partai lain. Selanjutnya persepsi dan penilaian peribadi terhadap calon legislatif juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku politik yang ada di Nagari Koto Rawang. Masyarakat di Nagari Koto Rawang memilih calon legislatif yang

peduli terhadap masyarakat serta dilihat juga dari pengalan kepemimpinannya dan bukti nyata pembangunannya. Berdasarkan demikian dapat di simpulkan. Bahwa perilaku memilih masyarakat Nagari Koto Rawang di pengaruhi oleh faktor pendekatan sosiologi yaitu ekonomi, Keluarga, Sosial. Dan faktor pendekatan psikologis diantaranya adalah interaksi partai pengusung dan persepsi dan penilaian terhadap calon legislatif. Dalam penelitian ini dapat diketahui jika faktor yang dominan dalam pileg di Nagari Koto Rawang yaitu di karenakan adalah pendekatan rasional masyarakat Nagari Koto Rawang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bisa menjadi bahan pembelajaran sosiologi untuk perilaku politik.
2. Memberi masukan kepada masyarakat agar lebih memilih bijak calon anggota legislatif seperti melihat visi dan misi caleg tersebut.
3. Menganjurkan kepada masyarakat agar tidak tergiur dengan politik uang

DAFTAR PUSTAKA

Purba, Chip. 2012. "Hubungan Faktor Sosiologis dan Psikologis Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Daerah Pelalawan Tahun 2015 Di Kecamatan Bandar Petalangan." *JOM FISIP* Vol.4 No.2 – Oktober 2017. Halaman 1-15.

RR Emilia dan Ichwanuddin, Wawan. 2015. "Partisipasi Politik dan Perilaku Memilih Pada Pemilu 2014." *Jurnal Penelitian Politik* Volume 12. 1 Juni 2015. Halaman 117-135

Tjahjo Kumol. 2015. *Politik Hukum Pilkada Serentak*, Bandung: Pt Mizan Publika.

Haryanto. 2014. "Kebangkitan Party ID: Analisis Perilaku Memilih dalam Politik Lokal di Indonesia." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Volume 17, Nomor 3, Maret 2014. Halaman 291-206

Asep, Ridwan. 2004. *Memahami Perilaku Pemilih Pada Pemilu*. Jurnal Demokrasi dan HAM Jakarta: The Habibie Center, 2000, hal. 25

Antaranews. 2019.

Harahap, Rizki. 2016. "Perilaku Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif Kabupaten (Studi Kasus Kecamatan Dayun, Dapil 2 Kabupaten Siak Tahun 2014). *Jom FISIP* Volume 3 No.2 Oktober 2016

Maulana, Egis. 2019. Perilaku Politik Masyarakat dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, Volume 5 No.3 Agustus 2019

Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Ed. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Haedar, Nashr. Praganisme Politik Kaum Elite Demokrasi dan Demokradiasi Kerangka Konseptual untuk Memahami Dinamika Social Politik di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol 1. No Mei 2012. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999),37.

BPS Kabupaten Pesisir Selatan. 2019

Ritzer. 2003. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

Nasution, Fera. 2009. *Perilaku Pemilih pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Secara Langsung di Kabupaten Labuan Batu*. FISIPIL_USU, Medan

Phillip, Althoff. 2011. *Pengantar Sosiologi Politik.* Jakarta: Perpustakaan Nasional

Brawono, Muhammad. 2008. Persepsi dan Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik dalam Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Nganjuk. Jurnal M'POWER No.8 Vol.8, Oktober 2008

Nambo, B. 2005. Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari System Politik). Vol. XX No.2